KAJIAN PENGHASILAN MENURUT PANDANGAN AGAMA BUDDHA

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana S1 Pada Program Studi Dharma Acariya Sekolah Tinggi Ilmu Agama Buddha Jinarakkhita



Oleh: ENDRAWATI NIM/NIRM: 06110044/2507,06,09,01,01,0035

PROGRAM STUDI DHARMA ACARIYA
SEKOLAH TINGGI ILMU AGAMA BUDDHA
JINARAKKHITA
BANDAR LAMPUNG
2009

PENGESAHAN PEMBIMBING

Skripsi Kajian Penghasilan Menurut Pandangan Agama Buddha, oleh Endrawati, NIM/NIRM: 06110044 / 2507,06,09,01,01,0035 ini telah diperiksa dan disetujui untuk diuji.

Bandar Lampung, Agustus 2009

Pembimbing I

Kabri Nyana Karuna, S.Ag., M.Pd.

NIY. 09001

Pembimbing II

Sunkyanto Sasana Bodhi, S.Ag., M.Hum.

NIY. 09007

Mengetahui

Ketua STIAB Jinarakkhita

Kabri Nyana Karuna, S.Ag., M.Pd.

NIY. 09001

PENGESAHAN UJIAN NEGARA

Skripsi dengan judul Kajian Penghasilan Menurut Pandangan Agama Buddha oleh : Endrawati NIM/NIRM: 06110044/2507,06,09,01,01,0035, telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji

pada:

Hari : Rabu

Tanggal: 12 Agustus 2009

Dewan Penguji:

Penguji I

Drs. Dasikin, M.Pd

NIP. 19650815199203 1 003

Penguji II

Mujiyanto, S.Ag., M.Pd

NIP. 19700318199903 1 004

Mengesahkan

Ketua STIAB Jinarakkhita

Kabri Nyana Karuna, S.Ag., M.Pd.

NIY. 09001

PERSEMBAHAN

Puji syukur penulis panjatkan pada Sanghyang Adi Buddha, Tuhan Yang Maha Esa dan Sang Tri Ratna, atas terselesaikannya penulisan Skripsi Kajian Penghasilan Menurut Agama Buddha. Skripsi ini penulis persembahan kepada:

- Yayasan Buddhayana Vidyalaya yang telah memfasilitasi sarana dan prasarana perkuliahan kepada mahasiswa.
- Sekolah Tinggi Ilmu Agama Buddha Jinarakkhita Bandar Lampung sebagai sarana belajar dan menuntut ilmu.
- Masyarakat umum, guna menambah pengetahuan dalam mendidik anak yang cerdas sejak dini.
- Bapak dan ibu dosen yang telah membantu dan membimbing kami selama masa perkuliahan berlangsung.
- 5. Rekan-rekan mahasiswa seperjuangan.
- 6. Kedua orangtuaku, kakak, adik-adikku dan anakku tercinta.

MOTTO

Sederhana lebih baik dari berlebihan. Kedengkian tidak pernah menjadikan orang kaya.

Apa yang bisa kerjakan hari ini janganlah tunda sampai besok.

ASBTRAK

Endrawati. 2009. Kajian Penghasilan Menurut Agama Buddha. Skripsi. Jurusan Pendidikan Agama Buddha program Dharma Acariya. Sekolah Tinggi Ilmu Agama Buddha (STIAB) Jinarakkhita Lampung. Pembimbing: (I) Kabri Nyana Karuna, S.Ag., M.Pd. (2) Sutikyanto Sasana Bodhi, S.Ag., M.Hum.

Kata kunci: Penghasilan.

Perkembangan ekonomi semakin pesat, individu memperoleh penghasilan dengan cara yang benar dan tidak benar. Penghasilan dengan cara benar tidak akan mengakibatkan penderitaan. Populasi dunia meningkat dan sumber daya alam berkurang, manusia masih mengejar kebahagiaan dengan kepemilikan materi. Dorongan individu untuk memperoleh penghasilan dengan cara tidak benar karena adanya rasa tidak puas terhadap kehidupan yang dimiliki oleh individu dan tidak pernah menemukan tujuan hidupnya bahkan setelah memperoleh hal yang dinginkan. Kondisi tersebut dapat mempengaruhi individu memiliki sifat yang baik berubah menjadi sifat yang buruk.

Penghasilan adalah 1) proses, cara, perbuatan menghasilkan; 2) pendapatan, perolehan uang yang diterima dan sebagainya. Penghasilan diperoleh dengan suatu proses dasar pemikiran sampai dengan menghasilkan yang merupakan tujuan utama suatu pekerja. Pekerja akan menghasilkan secara maksimum yaitu dengan cara menerapkan sumber daya yang dimiliki baik dikerjakan sendiri maupun orang lain. Pendapatan setiap individu berbeda karena kemampuan untuk berproduksi serta sumber daya manusia yang berbeda.

Pencapaian penghasilan diperoleh dengan melaksanakan mata pencaharian yang benar (Samma-Ajiva) bagian dari jalan mulia berunsur delapan yaitu pandangan benar (Samma-Dithi), pikiran benar (Samma-sankappa), mata pencaharian benar (Samma-ajiva), daya upaya benar (Samma-vayama), perhatian benar (Samma-sati) dan samadhi benar (Samma-samadhi).

Terdapat lima perdagangan yang salah; berdagang senjata, berdagang makhluk hidup, berdagang manusia, berdagang racun, dan berdagang benda yang memabukkan. Individu yang melakukan tindakan pantas, berhati teguh, bekerja keras akan memperoleh kekayaan.

Terdapat lima manfaat yang diperoleh individu yang memiliki kekayaan yaitu: 1) individu dapat mempertahankan kebahagiaannya dan keluarganya, 2) membahagiakan para sahabat dan kerabat dengan memberi bantuan, 3) mengatasi musibah dan bencana yang timbul karena berbagai sebab, 4) melakukan persembahan untuk memenuhi kewajibannya terhadap sanak keluarga, tamu, penguasa (pajak) atau demi mereka yang telah

meninggal dunia dan para dewa, dan 5) memuliakan agama dan menyokong para rohaniwan yang patut dihormati untuk mencapai kebahagiaan surgawi.

Penelitian penghasilan dalam agama Buddha menggunakan metode kualitatif deskriptif studi kepustakaan. Pelaksanaan penelitian dilakukan dengan menggunakan empat tahap yang mengacu pada penelitian kepustakaan kajian penghasilan menurut pandangan agama Buddha seperti dikemukakan Zed yaitu dengan menyiapkan alat Perlengkapan, menyiapkan bibliografi kerja dan mengatur waktu.

Individu yang mampu mendapatkan penghasilan dapat digunakan untuk ditabung, untuk modal usaha dan digunakan untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari. Dengan mendapatkan penghasilan dengan matapensaharian benar maka individu akan mendapatkan kebahagiaan secara jasmani maupun rohani. Kebahagiaan secara jasmani karena individu mampu mencukupi kebutuhan yang diperlukan dan secara rohani karena dengan kekayaan yang dimiliki individu dapat melakukan tindakan / perbuatan yang baik.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Sanghyang Adi Buddha Tuhan Yang Maha Esa, para Buddha, Bodhisattva Mahasattva atas pancaran cinta kasih dan kebijaksanaan-Nya, penulis dapat menyelesaikan Skripsi Tentang Kajian Penghasilan Menurut Pandangan Agama Buddha. Penulisan skripsi ini dilakukan untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Sarjana Agama Buddha di Sekolah Tinggi Ilmu Agama Buddha Jinarakkhita Bandar Lampung.

Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan atas bimbingan dan pengarahan dari berbagai pihak, tanpa mengurangi rasa hormat tak lupa penulis ucapkan terima kasih kepada:

- Y.A. Bhikkshu Nyana Maitri Mahasthavira selaku Ketua Yayasan Buddhayana Vidyalaya Bandar Lampung.
- Kabri Nyana Karuna, S.Ag., M.Pd., selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Agama Buddha Jinarakkhita Bandar Lampung.
- Haryanto S.Ag., selaku Puket I Sekolah Tinggi Ilmu Agama Buddha Jinarakkhita Bandar Lampung.
- 4. Endang Sri Rejeki, S.Ag., selaku Puket II Sekolah Tinggi Ilmu Agama Buddha Jinarakkhita Bandar Lampung.
- Tupari, S.Ag., selaku Puket III dan Ketua Jurusan Dharma Acariya Sekolah Tinggi Ilmu Agama Buddha Jinarakkhita Bandar Lampung.
- Para dosen yang penuh semangat membimbing dan memberikan motivasi pada kami selama masa perkuliahan.

- Kedua orangtuaku dan anakku tercinta yang telah memberikan dukungan secara moril maupun materil.
- Semua pihak dan rekan-rekan yang membantu dan memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis.

Penulis berharap semoga semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini dapat memperoleh kesejahteraan dan kebahagiaan dalam kehidupan saat ini maupun kehidupan yang akan datang. Semoga penulisan skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan semua pihak.

Bandar lampung, Agustus 2009

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
SAMPUL SKRIPSI	i
HALAMAN LOGO	ii
JUDUL SKRIPSI	iii
PENGESAHAN PEMBIMBING	iv
PENGESAHAN UJIAN NEGARA	V
PERSEMBAHAN	vi
MOTTO	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	Х
DAFTAR ISI	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	5
BAB II LANDASAN TEORI, KERANGKA BERFIKIR	
DAN HIPOTESA	
A. Landasan Teori	
Konsep Pengasilan	7
2. Cara Memperoleh Penghasilan	12
a. Memiliki Matapencaharian Benar	12
b. Utthanasampada (Rajin dan Semangat)	15
c. Arakkhasampada (Menjaga Kekayaan	
Yang Diperoleh)	19

d. Kalyanamitta (Teman Yang Baik)	21
e. Samajivita (Menempuh Cara Yang Seimbang)	23
3. Manfaat Penghasilan	26
B. Kerangka Berfikir	32
C. Hipotesa	33
BAB III METODOLOGI	
A. Deskripsi Metodologi Penelitian	34
B. Waktu dan tempat penelitian	36
C. Korpus/Subjek yang diteliti	36
D. Prosedur Penelitian	37
E. Teknik pengumpulan data	39
F. Teknik Analisa Data	39
BAB IV PEMBAHASAN DAN ANALISA DATA	
A. Deskripsi Penghasilan	44
B. Komparatif Penghasilan.	54
C. Interpretasi Penghasilan	59
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan	67
B. Saran	78
DAFTAR PUSTAKA	69
RIWAYAT HIDUP PENULIS	72